

**Volume 1, Nomor 2, September 2012**

**ISSN : 2301-9794**

# **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA**

**Diterbitkan Oleh:  
Program Studi Pendidikan Fisika  
FKIP Universitas Jember**

## **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)**

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

### **Ketua Penyunting**

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

### **Wakil Ketua Penyunting**

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

### **Penyunting Pelaksana**

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

### **Tata Letak**

Drs. Maryani

### **Penyunting Ahli**

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

### **Pelaksana Administrasi**

Erni Midiawati, S.Si

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:** Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: [www.jpf.fkip.unej.org](http://www.jpf.fkip.unej.org); Email: [jpfkip@gmail.com](mailto:jpfkip@gmail.com)

**Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF)**, diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

# ANALISIS KETERCAPAIAN KOMPETENSI (STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR) MATA PELAJARAN FISIKA PADA HASIL UJIAN NASIONAL TINGKAT SMA DI KOTA PASURUAN, KABUPATEN PASURUAN, DAN KABUPATEN PROBOLINGGO

Zhulfi Prasetyadi, Sri Astutik, Supeno

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember  
email: zhulfi\_zeez@yahoo.co.id

**Abstract:** The national examination is one of the government's national assessment to measure the success of students who have completed education at school or madrasah nationally. The research is analysis of successful competency (competency standard and basic competence) Physics in National Examination. This research is descriptive method of ex post facto. This study population is 2 high schools and one private school Pasuruan, Pasuruan and Probolinggo regency. The respondents of this study are physics teachers and students. Students in the study were students who graduated in 2008, 2009 and 2010. Measuring achievement of competence using analysis calculating the average of successful competencies, whereas to determine the factors of successful and unsuccessful in this research use questionnaire and interview. Competency standards that have been analyzed are classified in accordance with the average value of a predefined level of achievement. Mean values were divided into five, namely:  $Tk \geq 80\%$ ,  $60\% \leq Tk < 80\%$ ,  $40\% \leq Tk < 60\%$ ,  $20\% \leq Tk < 40\%$ , and  $Tk < 20\%$ .

**Keywords:** national examination, competency standard and basic competence, physics.

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu sering dipandang sebagai suatu kegiatan yang penting untuk menyongsong perubahan dan perkembangan yang diperhitungkan akan terjadi di masa depan. Mutu pendidikan menjadi sangat penting untuk dijangkau. Oleh karena itu, demi mencapai pendidikan yang bermutu dibutuhkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Peran serta dan dukungan semua pihak yang terkait sangat dibutuhkan baik dari pihak sekolah, masyarakat, maupun pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan. Pihak pemerintah sudah menerapkan tiga jenis penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik. Salah satunya adalah penilaian hasil belajar dalam bentuk ujian nasional untuk mata pelajaran tertentu.

Ujian nasional merupakan salah satu jenis penilaian yang diselenggarakan pemerintah untuk mengukur keberhasilan peserta didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan pada jalur sekolah atau madrasah yang diselenggarakan secara nasional. Pelaksanaan ujian nasional telah menjadi perdebatan dan kontroversi

berkesinambungan di tengah masyarakat. Di satu pihak ada yang setuju, karena dapat meningkatkan mutu pendidikan (Silverius, 2010).

Penetapan standar dalam ujian nasional masih diperdebatkan karena masalah mutu dan akses terhadap pendidikan di Indonesia yang belum merata antara daerah satu dengan daerah yang lain. Pemerintah sudah menetapkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diberikan kepada peserta didik. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang tertuang dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006, Standar Kompetensi (SK) merupakan ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada setiap tingkatan dari suatu materi yang diajarkan. Kompetensi Dasar (KD) merupakan penjabaran SK yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik (Tilaar, 2006).

Pembelajaran yang dilakukan guru cenderung mengacu kepada materi yang sering diujikan dalam ujian nasional. Akan tetapi hal tersebut berdampak besar terhadap